



DAFTAR PUSTAKA

- American Standard Test Method (1991): ASTM C 187 – 86 – *Normal consistency of hydraulic cement*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 1-2.
- American Standard Test Method (1992): ASTM C 191 – 92 – *Standard test methods for time of setting of hydraulic cement*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 3-4.
- American Standard Test Method. (1995): ASTM C 128 – 93 – *Standard test method for relative density*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 2.
- American Standard Test Method (1995): ASTM C 188 – 89 – *Normal consistency of hydraulic cement*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 1-2.
- American Standard Test Method (1995): ASTM C117 - 95 – *Standard test method for materials finer than 75 μ m*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 2.
- American Standard Test Method (2001): ASTM C127 - 88 – *Standard test method for specific gravity and absorption of coarse aggregate*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 1-5.
- American Standard Test Method. (2002): ASTM C293-02 – *Standard practice for capping cylindrical concrete specimens*. Agencies of the Department of Defense, 1-2.
- American Standard Test Method (2003): ASTM C29/29M - 97 – *Standard test method for relative density (specific gravity) and absorption of fine aggregate*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 2.
- American Standard Test Method (2003): ASTM C31/C31M – 19 - *Standard test method for flexural strength of concrete (using simple beam with center-point loading)*. Farmington Hills. Amerika Serikat, 1-6.
- American Standard Test Method (2005): ASTM C 494/C 494M – 5a - *Standard specification for chemical admixtures for concrete*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 1-6.
- American Standard Test Method (2005): ASTM C39/C39M – 05 - *Standard test method for compressive strength of cylindrical concrete specimens*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 1-7.
- American Standard Test Method (2006): ASTM C642-06 – *Standard test method for density, absorption, and voids in hardened concrete*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 1-2.
- American Standard Test Method (2012): ASTM C617 – *Standard practice for capping cylindrical concrete specimens*. Pennsylvania: Agencies of the U.S. Department of Defense, 3-5.
- American Standard Test Method (2013): ASTM C566 - 89 – *Standard test method for total evaporable moisture content of aggregate*. USA. Annual Books of ASTM Standards, 1-3.
- Angga, O. P., Wahyuni, A. S., dan Elhusna. (2015): Pengaruh penambahan serat ijuk terhadap kuat tarik belah beton dengan faktor air semen 0,5. *Jurnal Inersia*, 2(7), 8-11. E-ISSN: 2528-388X



- Badan Standarisasi Nasional. (2000): Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. SNI 03-2834-2000. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 3-36.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002): Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung. SNI 03-2847-2002. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 4-12
- Badan Standarisasi Nasional. (2002): Spesifikasi agregat ringan untuk beton ringan struktural. SNI 03-2461-2002. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 1-5.
- Badan Standarisasi Nasional. (2004): Semen Portland komposit. SNI 15-7064-2004. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 1-4
- Badan Standarisasi Nasional. (2012): Tata cara pemilihan campuran untuk beton normal, beton berat, dan beton massa. SNI 7656:2012. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 3-43.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013):. Spesifikasi air pencampur beton semen hidraulis. SNI 7974:2013. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 1-7.
- Badan Standarisasi Nasional. (2019): Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan. SNI 03-2847-2019 Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 5-29
- Basri, M. F., dan Amiruddin, I. A. (2020): Pengaruh penambahan serat ijuk pada kuat tekan dan kuat lentur beton rigid, Tugas Akhir Jurusan Kontruksi Sipil, Politeknik Negeri Ujung Padang, E-ISSN: 2775-0213, 3-9.
- Fauzan. (2020): Pengaruh penggunaan ijuk pada campuran komposit beton. *Jurnal Teknik Mesin*, ISSN: 2549-2888, 3(9), 156-163.
- Hadori, A., Pranoto, Y., dan Sutarto, T. M. (2015): Pengujian kuat tekan beton dengan penambahan fly ash dan admixture *superplasticizer*, *Jurnal Inersia*, ISSN: 1829-6025, 1(7), 51-55.
- Pujianto, A. (2010): Beton mutu tinggi dengan bahan tambah *superplasticizer* dan fly ash, *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika UMY*, E-ISSN:2502-5481, 13(2), 171-180.
- Rommel, E., Wahyudi, Y., dan Dharmawan, R. (2015): Tinjauan permeabilitas dan absorpsi beton dengan menggunakan bahan fly ash sebagai cementitious. *Jurnal Media Teknik Sipil*, E-ISSN: 2597-7660, 13(2), 141–145.
- Setiawan, B. H., dan Kartikaputra. N. (2004): *Pengaruh penambahan serat ijuk terhadap kuat Tarik dan kuat desak pada beton normal*, Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia, E-ISSN: 2746-0185, 10-22.
- Sidabutar, R. A., Simanjuntak, J. O., dan Simangunsong, J. M. (2022): Pengaruh penambahan serat ijuk terhadap kuat tekan beton. *Jurnal Visi Eksakta*, E-ISSN: 2746-7678 1(3), 51-58.

**Tugas Akhir**

Pengaruh Serat Ijuk Pohon Aren Terhadap Kuat Tekan, Kuat Lentur dan Absorpsi Pada Beton Dengan Bahan Tambah *Superplasticizer*

- Simanjuntak, J. O., dan Saragi, T. E. (2015): Hubungan perawatan beton dengan kuat tekan (pengujian laboratorium). *Jurnal Poliprosesi*, ISSN: 1979-9241 1(10), 2-6.
- Wora, M., dan Ndale, F.X. (2018): Pengaruh penambahan serat ijuk dapat meningkatkan kuat Tarik pada beton mutu normal. *Jurnal IPTEK*, E-ISSN: 2477-507X, 2(22), 51-58.

